


Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana pada Generasi Muda Kabupaten Brebes

The Effect of Financial Literacy, Income and Investment Intention on Mutual Fund Investment Decision Making In Youth Generation In Brebes District

Nafa Faiqotul Azizah*¹, Yenny Ernitawati², Dumadi³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

E-mail: ¹nafafuad99@gmail.com, ²yennyernitawati@gmail.com, ³dumadi-adi@yahoo.co.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received: 15 Dec 2023 Revised: 18 Dec 2023 Accepted: 20 Dec 2023</p> <hr/> <p>Keywords: Financial Literacy, Income, Investment Intention, Mutual Fund Investment Decision Making</p>	<p><i>Current developments in technology and information have made people very consumptive and forget to invest in preparation for their future, especially the millennial generation. Planning an investment in personal financial management is crucial for every individual at this time, this is because investing also includes a learning process to manage finances in the present and the future. A research result from a marketing research institute found that the average Indonesian only saves and invests using 13% of their income. In this study, financial literacy, income and investment intentions will be reviewed against mutual fund investment decision making that takes samples from the young generation of Brebes Regency, aged 15 to 34 years. Sample selection for early research uses the slovin approach. As an analysis technique, multiple linear regression is used. The results of the study show that the financial literacy variable has no effect on mutual fund investment decision making. Meanwhile, the variables of income and investment intention influence mutual fund investment decision making.</i></p> <p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p>
<p>Corresponding Author: Nafa Faiqotul Azizah E-mail: nafafuad99@gmail.com</p>	

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini membuat masyarakat menjadi sangat konsumtif, dan lupa berinvestasi untuk persiapan masa depannya, terutama pada generasi millennial. Tujuannya dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 667.297 penduduk Kabupaten yang berusia 15 tahun sampai 34 tahun. Sample yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 100 orang penduduk Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil secara parsial dalam ini penelitian menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Pada Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana, Variabel Pendapatan Berpengaruh Pada Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana dan Variabel Intensi Investasi Berpengaruh Pada Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana. Sedangkan secara bersama-sama Variabel Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi Berpengaruh pada Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana.

Kata Kunci: literasi keuangan, pendapatan, intensi investasi, pengambilan keputusan investasi reksadana

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini membuat masyarakat menjadi sangat konsumtif, dan lupa berinvestasi untuk persiapan masa depannya, terutama pada generasi millennial. Generasi Millennial atau disebut generasi muda yaitu Menurut UU Kepemudaan Pasal 1 ayat 1 menyebutkan "Pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun".

Berikut merupakan data jumlah generasi muda yang ada di Kabupaten Brebes

Update Terakhir : 08 Mar 2022

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0-4	79 925	76 615	156 540
5-9	79 731	75 930	155 661
10-14	77 816	73 635	151 451
15-19	80 086	75 671	155 757
20-24	86 161	79 945	166 106
25-29	90 180	84 132	174 312
30-34	88 188	82 934	171 122
35-39	80 335	77 680	158 015
40-44	75 221	74 571	149 792
45-49	67 623	67 083	134 706
50-54	56 883	56 535	113 418
55-59	46 857	48 222	95 079
60-64	37 585	39 562	77 147
65-69	29 306	31 051	60 357
70-74	19 833	20 839	40 672
75+	14 506	18 044	32 550
Kabupaten Brebes	1 010 236	982 449	1 992 685

Catatan : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)
Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 1. Kelompok Umur dan Jenis Kelamin warga di Kab. Brebes
Sumber : bps.go.id

Berdasarkan tabel diatas, jumlah generasi muda di Kabupaten brebes sebanyak 667.297 jiwa. Dan lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Brebes Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
15-19	80.086	75.671	155.757
20-24	86.161	79.945	166.106
25-29	90.180	84.132	174.312
30-34	88.188	82.934	171.122
Total			667.297

Sumber : brebeskab.bps.go.id (Update Terakhir : 8 Maret 2022)

Jumlah tersebut bukan jumlah yang sedikit, maka dari itu sebagai generasi muda bisa mewujudkan impiannya supaya hidup lebih sejahtera dengan investasi.

Investasi adalah persiapan yang dilakukan oleh seseorang untuk mempersiapkan segala sesuatunya di masa depan, dimana persiapan tersebut dapat dilakukan dengan cara berinvestasi (menabung, mengelola uang untuk dijadikan bisnis, atau ikut serta dalam asuransi yang bermanfaat dikemudian hari). Selain itu, dengan berinvestasi masyarakat juga ikut mendorong pembangunan perekonomian negara, hal tersebut dikarenakan dengan investasi, pemerintah dapat melakukan pengawasan terhadap uang yang beredar di pasar.

Merencanakan sebuah investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal yang krusial bagi setiap individu pada saat ini, ini dikarenakan investasi juga termasuk sebuah proses belajar untuk mengatur keuangan dimasa sekarang dan masa depan. Sebuah hasil riset dari lembaga riset pemasaran menemukan bahwa rata-rata masyarakat Indonesia hanya melakukan kegiatan menabung dan investasi menggunakan 13% dari pendapatannya. Dari pendapatan yang digunakan untuk menabung dan berinvestasi persentase tabungan lebih besar dari investasi.

Investasi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Namun, untuk memilih jenis investasi yang tepat, perlu dilakukan analisis terhadap risiko dan keuntungan dari setiap jenis investasi yang tersedia. Salah satu jenis investasi yang dapat dipertimbangkan adalah investasi reksadana.

(Nafa Faiqotul Azizah, Yenny Ernitawati, Dumadi)

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana pada Generasi Muda Kabupaten Brebes

Reksadana merupakan jenis investasi yang sangat menarik bagi masyarakat, karena masyarakat awam yang tidak paham mengenai seluk-beluk investasi terutama pasar modal dapat berinvestasi di pasar modal dengan membeli reksadana. Reksadana adalah produk yang mempermudah investor yang mempunyai keterbatasan kemampuan, waktu, informasi, modal serta pengetahuan akan dunia investasi. Selain itu reksadana, sebagai pilihan alternatif untuk investor pasar modal karena mempunyai beberapa kelebihan. Pertama reksadana mempunyai likuiditas yang tinggi karena di Indonesia reksadana bersifat terbuka. Kelebihan kedua, dapat dibagi dalam pecahan yang lebih kecil. Dua kelebihan ini yang membuat investor melakukan diversifikasi dalam investasinya, yang secara langsung memperkecil risiko dalam investasi. Ketiga biaya transaksi jual-beli reksadana relatif kecil, serta stabil. Keempat, risiko yang dihadapi bila dikelola secara rasional dapat memberi kepastian terhadap keuntungan yang diperoleh pada masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Intensi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Pada Generasi Muda Kabupaten Brebes”. Rumusan masalah yang ada pada jurnal ini: (1) Apa pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana?, (2) Apa pengaruh Pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana?, (3) Apa pengaruh Intensi Investasi terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana? (4) Apa pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan Intensi Investasi terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana secara simultan?

Literasi Keuangan

Dewi et al., (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan individu atau pribadi yang meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset.

Sedangkan berdasarkan pernyataan Fenwick et al., (2018) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan keadaan di mana seseorang mampu membuat penilaian yang diinformasikan dan secara efektif dapat membuat keputusan terkait dengan penggunaan dan pengelolaan uang. Jadi, pemahaman dari literasi keuangan dapat membantu kita dalam pengelolaan keuangan agar dapat mengatur keuangan secara baik dan bertanggung jawab, maka dari itu diharapkan dari pemahaman tentang literasi keuangan dapat terciptanya taraf berkehidupan masyarakat yang diinginkan akan meningkat, karena sebarap banayak atau tinggin tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang tepat, keselamatan dalam finansial pasti akan sulit tercapai.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana.

Pendapatan

Arianti (2018) menyatakan bahwa personal income adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Income adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. Income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, ada banyak kategori lain pendapatan, termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga dan pendapatan dividen. Income adalah indikator yang baik untuk permintaan konsumen masa depan meskipun tidak sempurna.

Semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.

H2: Pendapatan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana.

Intensi Investasi

Untuk melakukan suatu tindakan investasi, hal pertama yang harus dimiliki oleh para investor yaitu minat/ intensi untuk berinvestasi. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mengemukakan bahwa niat individu dalam berperilaku merupakan penentu langsung dari perilaku tersebut. *Theory of Planned Behavior* juga mengemukakan bahwa kecenderungan individu berperilaku adalah sesuai dengan minat/ intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku

tertentu, dan tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku merupakan faktor yang memengaruhi intensi investasi.

H3: Intensi Investasi berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana.

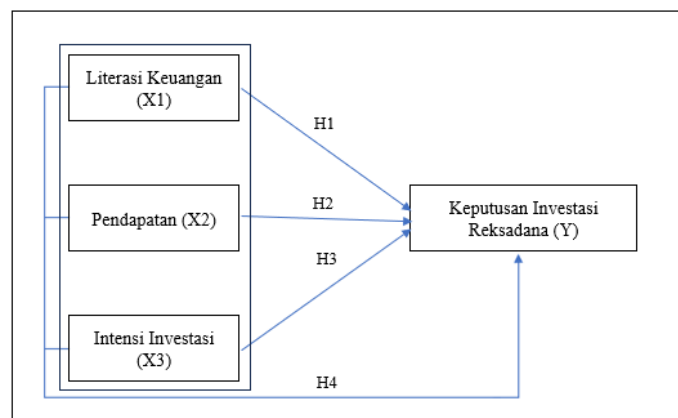
Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana

Menurut Rahadi & Susilowati (2019) “pengambilan keputusan atau decision making adalah kegiatan untuk menilai atau menentukan pilihan yang diambil dari beberapa perhitungan dan alternatif yang ada”. Investasi adalah kegiatan membeli saat ini dengan mengharapkan nilai yang tinggi di masa mendatang selisih antara harga pembelian awal dan penjualan dapat diwujudkan keuntungan.

Menurut Ilham, dkk. (2020:19) keputusan investasi adalah dana yang sudah disisihkan untuk dipakai agar mendapat keuntungan dengan nilai yang lebih besar dari sejumlah nominal yang telah dipakai untuk berinvestasi kelak di kemudian hari. Keputusan investasi juga merupakan proses yang berkesinambungan dan berjalan secara terus-menerus sampai mencapai tujuan dan keuntungan yang sudah diharapkan.

Pada zaman modern seperti sekarang ini investasi reksadana menjadi pilihan yang tepat karena masyarakat awam yang tidak paham mengenai seluk-beluk investasi terutama pasar modal sehingga masyarakat dapat berinvestasi di pasar modal dengan membeli reksadana yang dapat memberikan potensi keuntungan yang cukup besar dengan risiko yang lebih terukur dibandingkan dengan investasi langsung di pasar modal.

Jadi, dapat disimpulkan dari penjelasan diatas mengenai kerangka berfikirnya yaitu :



Sumber : Kajian Teoritis Penulis (2023)

Gambar.2 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesisnya adalah:

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana.

H2 : Pendapatan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana.

H3 : Intensi Investasi berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana.

H4 : Adanya pengaruh secara simultan antara Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana

2. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Kabupaten Brebes. Hal ini dikarenakan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Literasi keuangan, Pendapatan dan Intensi investasi terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana pada generasi muda di Kabupaten Brebes. Sampel dibuat tergantung pada kriteria untuk mendapatkan respon yang optimal. Kriteria yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut: Penduduk Brebes yang berusia 15 tahun sampai 34 tahun dengan alasan pada rentang usia tersebut termasuk kedalam kategori generasi muda

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 667.297 penduduk Kabupaten. Sample yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 100 orang penduduk Kabupaten Brebes dengan menggunakan rumus slovin $n = N : 1 + (N \times e^2)$. Waktu penelitian ini dimulai tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan

(Nafa Faiqotul Azizah, Yenny Ernitawati, Dumadi)

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana pada Generasi Muda Kabupaten Brebes

30 Mei 2023 di Kabupaten Brebes. Metode pada penelitian ini yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu studi pustaka dan survei kuesioner. Kuisisioner ini untuk mengetahui data tentang informasi tentang pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan intensi investasi terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana pada generasi muda Kabupaten Brebes. Uji yang digunakan untuk menganalisis data yaitu: Uji Validitas Dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Dan Uji Heteroskedastisitas), Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t Dan Uji F), Dan Uji Koefisien Determinasi. Penelitian ini meliputi empat variabel yaitu Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Intensi Investasi (X3) dan Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Ghozali (2018) uji statistik deskriptif ialah uji pendeskripsian data dalam pengamatan penelitian yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan untuk data penelitian mengenai nilai *mean*, *standard deviation*, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	400	11	30	16.57	4.423
Pendapatan	400	11	29	17.01	3.893
Intensi Investasi	400	10	30	16.64	4.095
Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana	400	10	30	16.55	4.146
Valid N (listwise)	400				

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 26.0 (2023)

Berdasarkan hasil pada table 2 dapat dijelaskan bahwa total data yang digunakan adalah sebanyak 400 data yaitu :

a. Variabel literasi keuangan

Hasil uji statistik deskriptif menerangkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai minimum 11. Nilai maksimum 30. Nilai mean dari tertinggi dan nilai terendah yaitu 16,57. Dan nilai *standard deviation* atau rata-rata penyimpangan nilainya 4,423.

b. Variabel pendapatan

Hasil uji statistik deskriptif menerangkan bahwa pendapatan memiliki nilai minimum 11. Nilai maksimum 29. Nilai mean dari nilai tertinggi dan nilai terendah yaitu 17,01. Dan nilai *standard deviation* atau rata-rata penyimpangan nilainya 3,893.

c. Variabel intensi investasi

Hasil uji statistik deskriptif menerangkan bahwa intensi investasi memiliki nilai minimum 10. Nilai maksimum 30. Nilai mean dari nilai tertinggi dan nilai terendah yaitu 16,64. Dan nilai *standard deviation* atau rata-rata penyimpangan nilainya 4,095.

d. Variabel pengambilan keputusan investasi reksadana

Hasil uji statistik deskriptif menerangkan bahwa pengambilan keputusan investasi reksadana dengan perhitungan 3 rasio memiliki nilai minimum 10 dan nilai maksimum 30. Nilai *mean* dari nilai tertinggi dan nilai terendah yaitu 16,55. Serta nilai standar deviasi atau rata-rata penyimpangan sebesar 4,146.

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil dari penelitian ini dari jawaban kuesioner tentang Literasi Keuangan, Pendapatan, Intensi Investasi dan Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana . Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum melakukan penilaian data. Rumus korelasi Pearson digunakan untuk melakukan uji validitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa indeks validitas seluruh pertanyaan kuesioner dari variabel X1, X2, X3 dan Y lebih dari r-tabel pada taraf signifikan 0,05 lebih kecil dari 0,05 dengan n = 100, sedangkan R tabel = 0,098 Untuk lebih jelasnya berikut hasil Output SPSS 26.0 .

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen X₁, X₂, X₃ dan Y

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,736	0,098	0,000	Valid
	X1.2	0,820	0,098	0,000	Valid
	X1.3	0,713	0,098	0,000	Valid
	X1.4	0,743	0,098	0,000	Valid
	X1.5	0,687	0,098	0,000	Valid
	X1.6	0,804	0,098	0,000	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0,706	0,098	0,000	Valid
	X2.2	0,705	0,098	0,000	Valid
	X2.3	0,708	0,098	0,000	Valid
	X2.4	0,705	0,098	0,000	Valid
	X2.5	0,747	0,098	0,000	Valid
	X2.6	0,739	0,098	0,000	Valid
Intensi Investasi (X3)	X3.1	0,747	0,098	0,000	Valid
	X3.2	0,714	0,098	0,000	Valid
	X3.3	0,743	0,098	0,000	Valid
	X3.4	0,758	0,098	0,000	Valid
	X3.5	0,798	0,098	0,000	Valid
	X3.6	0,751	0,098	0,000	Valid
Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana (Y)	Y.1	0,739	0,098	0,000	Valid
	Y.2	0,780	0,098	0,000	Valid
	Y.3	0,747	0,098	0,000	Valid
	Y.4	0,668	0,098	0,000	Valid
	Y.5	0,780	0,098	0,000	Valid
	Y.6	0,766	0,098	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 26.0 (2023)

Hasil dari Uji Validitas yang sudah dilakukan menjelaskan bahwa r-hitung indikator variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Intensi Investasi (X3) dan Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana (Y) lebih besar dari pada r-tabel (0,098), dengan begitu indikator yang digunakan dianggap valid sebagai alat ukur variabel.

Rumus Alpha digunakan untuk melakukan uji reabilitas. Jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60, suatu instrumen dapat dipercaya.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen X₁, X₂, X₃ dan Y

Reliability Statistics							
X ₁		X ₂		X ₃		Y	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,845	6	0,812	6	0,846	6	0,840	6

Sumber : Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 26.0 (2023)

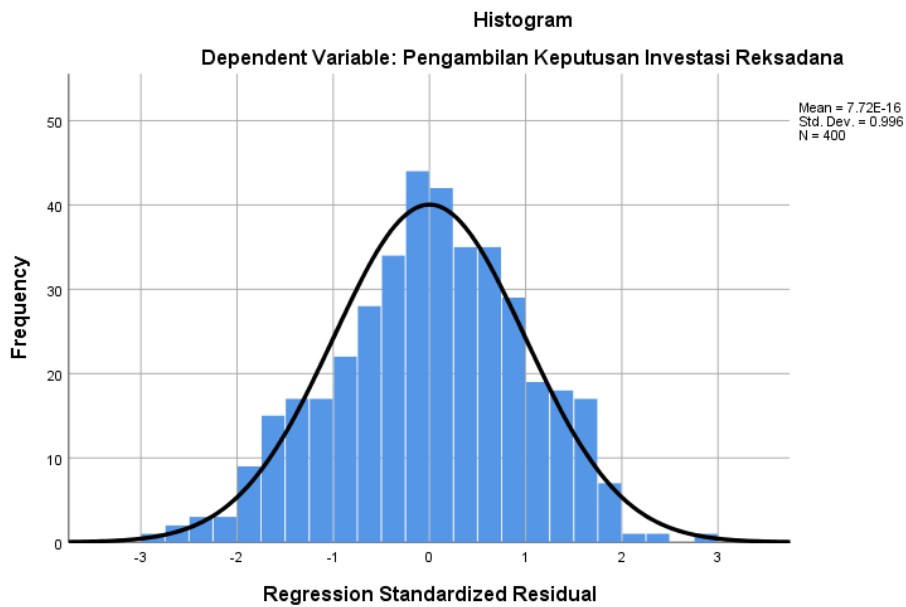
Berdasarkan hasil SPSS 26.0 pada tabel 4, nilai cronbach's alpha variabel X1 (Literasi Keuangan) adalah 0,845, X2 (Pendapatan) adalah 0,812, X3 (Intensi Investasi) adalah 0,846 dan Y (Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana) adalah 0,840. Nilai Cronbach's Alpha dari keempat variabel tersebut yaitu > 0,60 artinya menunjukkan reliabilitas yang kuat. Dengan demikian data kuesioner Literasi Keuangan, Pendapatan, Intensi Investasi dan Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana dinyatakan dapat dipercaya.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, tampak bahwa keempat variabel tersebut memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Maka, data tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari : Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji bahwa model regresi setiap variabel dapat

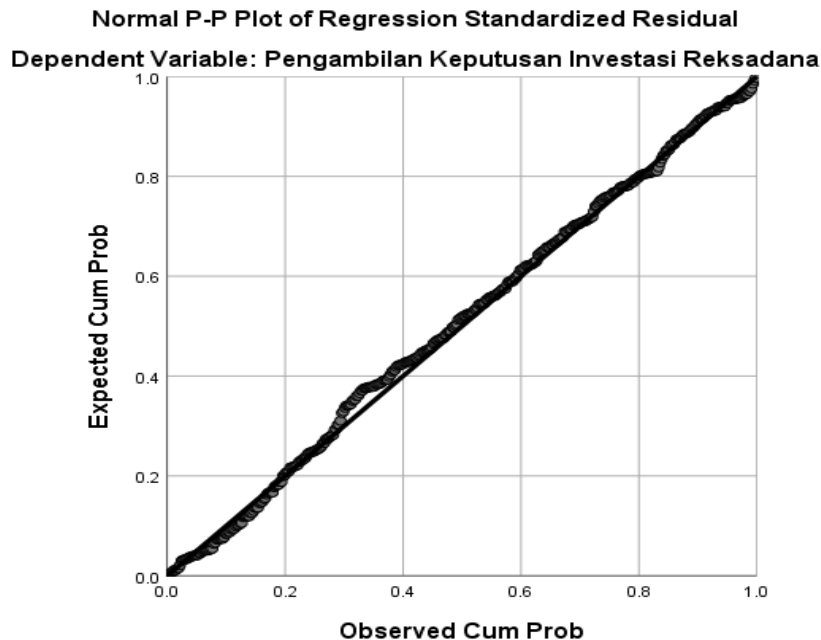
terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan ialah Histogram, P-Plot Sresid dan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujiannya bisa dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar.2 Histogram Uji Normalitas

Sumber : Hasil olah data peneliti menggunakan *SPSS 26.0* (2023)

Dari gambar histogram diatas, bisa dilihat grafik membentuk seperti gunung yang berarti data terdistribusi normal.



Gambar.3 Normal Probability Plot dari Residual terstandarisasi

Sumber : Hasil olah data peneliti menggunakan *SPSS 26.0* (2023)

Dilihat dari gambar diatas, P-plot dari standardized residual titik-titik yang berbentuk menyerupai pola dan mengikuti garis diagonalnya artinya pola pada titik-titik yang berbentuk garis lurus seperti gambar diatas menunjukkan data sudah terdistribusi secara normal.

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31132820
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.024
	Negative	-.043
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji di atas menunjukkan nilai sig 0,076 > 0,05 artinya data terdistribusi secara normal.

Model regresi diuji multikolinieritas untuk memeriksa apakah ditemukan hubungan antara variabel independen. Nilai toleransi dan faktor inflasi vinance menunjukkan uji multikolinieritas (VIF). Menurut persamaan regresi, jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10, maka tidak ada hubungan antar variabel independen.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

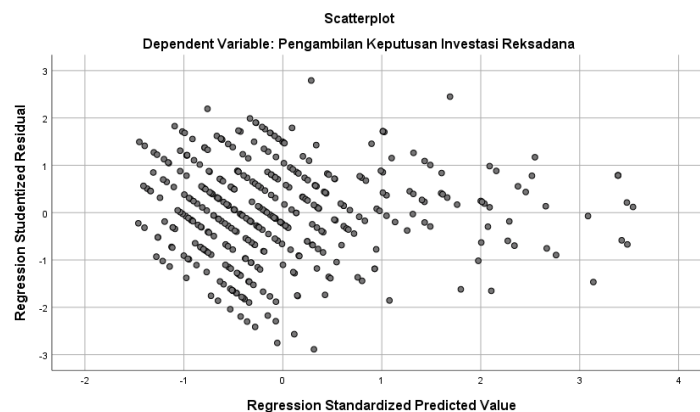
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.958	.553		1.732	.084		
Literasi Keuangan	.197	.038	.210	5.206	.000	.483	2.070
Pendapatan	.214	.044	.201	4.849	.000	.455	2.198
Intensi Investasi	.522	.042	.515	12.490	.000	.461	2.168

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana

Sumber : Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 26.0 (2023)

Dari hasil pengujian multikolinieritas dengan SPSS 26.0 (2023), Variabel bebas menampilkan nilai VIF Variabel X1 (Literasi Keuangan) adalah 2,070 , X2 (Pendapatan) adalah 2,198 , X3 (Intensi Investasi) adalah 2,168 dimana nilai tersebut kurang dari 10, menunjukkan bahwa bebas dari multikolinieritas. Jika batas toleransi lebih besar dari 0,1 maka data tidak menunjukkan multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas yaitu menguji apakah terdapat perbedaan varians pada residual dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan selanjutnya.



Gambar 4. Scatterplot

Sumber : Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 26.0 (2023)

(Nafa Faiqotul Azizah, Yenny Ernitawati, Dumadi)

Menurut pengujian ini, titik-titik data tampaknya tidak terdapat pola yang jelas seperti tidak adanya gelombang, melebar lalu menyempit dan titik-titik tersenut bertitik di atas serta di bawah 0 pada sumbu Y. Maka, dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Pengujian tingkat ketiga terjadi ketika bukti lolos uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Persamaan untuk regresi linier berganda mengambil bentuk umum berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.958	.553		1.732	.084
Literasi Keuangan	.197	.038	.210	5.206	.000
Pendapatan	.214	.044	.201	4.849	.000
Intensi Investasi	.522	.042	.515	12.490	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana

Sumber : Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 26.0 (2023)

Koefisien $X_1 = 0,197$, koefisien $X_2 = 0,214$, koefisien $X_3 = 0,522$. Akibatnya, persamaan regresi linier berganda untuk literasi keuangan, pendapatan dan intensi investasi adalah $Y = 0,958 + 0,197X_1 + 0,214X_2 + 0,522X_3$. Dari persamaan model regresi linier berganda dimungkinkan untuk diturunkan bahwa:

- Nilai dari konstanta sebesar 0,958. Akibatnya, dapat dilihat bahwa jika intensi investasi (X_3) pendapatan (X_2) dan literasi keuangan (X_1) ketiganya nol atau tidak sama sekali, maka nilai pengambilan keputusan investasi (Y) adalah 0,958.
- Variabel literasi keuangan (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,197. Angka koefisien ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi reksadana. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan nilai literasi keuangan sebesar 1% akan menurunkan pengambilan keputusan investasi reksadana sebesar 0,197, dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu pendapatan dan intensi investasi tetap konstan atau stabil.
- Variabel pendapatan (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,214. Angka koefisien ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang menguntungkan antara pendapatan dengan pengambilan keputusan investasi reksadana. Hal ini membuktikan bahwa kenaikan 1% dalam semangat kewirausahaan akan meningkatkan pengambilan keputusan investasi sebesar 0,214, dengan dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu literasi keuangan dan intensi investasi tetap konstan atau stabil.
- Variabel intensi investasi (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,522. Angka koefisien ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang menguntungkan antara pendapatan dengan pengambilan keputusan investasi reksadana. Hal ini membuktikan bahwa kenaikan 1% dalam semangat kewirausahaan akan meningkatkan pengambilan keputusan investasi sebesar 0,522, dengan dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu literasi keuangan dan pendapatan tetap konstan atau stabil.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.958	.553		1.732	.084
Literasi Keuangan	.197	.038	.210	5.206	.000

(Nafa Faiqotul Azizah, Yenny Ernitawati, Dumadi)

Pendapatan	.214	.044	.201	4.849	.000
Intensi Investasi	.522	.042	.515	12.490	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana

Sumber : Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 26.0 (2023)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi pengujian secara parsial dan simultan. Uji parsial (uji t) dijalankan untuk menakar apakah keahlian akuntansi dan semangat kewirausahaan memengaruhi pengambilan keputusan investasi dengan cara apa pun (individu). Kriteria diterapkan untuk membenarkan atau menangkalkan hipotesis; jika nilai signifikansi statistik lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, membuktikan bahwa variabel independen tidak berimbas terhadap variabel terikat. Namun jika nilai signifikansi t-statistik adalah 0,05, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat selaku terpisah. Dari tabel *out put SPSS 26.0 (2022)* di atas membuktikan hasil uji t :

- Nilai $t_{X1} = 0,000$ merupakan nilai signifikan. Karena nilai signifikansi t_{X1} lebih kecil dari 0,05. Maka, dihasilkan bahwa H_0 disangkal dan H_a diterima, yang berarti bahwa literasi keuangan secara parsial memiliki manfaat serta pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana sebagian atau seluruhnya. Hasilnya, hipotesis pertama diterima.
- Nilai $t_{X2} = 0,000$ merupakan nilai signifikan. Karena nilai signifikansi t_{X2} lebih kecil dari 0,05. Maka, dihasilkan bahwa H_0 disangkal dan H_a diterima, yang berarti bahwa pendapatan secara parsial memiliki manfaat serta pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana sebagian atau seluruhnya. Hasilnya, hipotesis kedua diterima.
- Nilai $t_{X2} = 0,000$ merupakan nilai signifikan. Karena nilai signifikansi t_{X2} lebih kecil dari 0,05. Maka, dihasilkan bahwa H_0 disangkal dan H_a diterima, yang berarti bahwa intensi investasi secara parsial memiliki manfaat serta pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana sebagian atau seluruhnya. Hasilnya, hipotesis ketiga diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) Uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Uji statistik F menggunakan perangkat lunak SPSS menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4727.545	3	1575.848	292.761	.000 ^b
	Residual	2131.553	396	5.383		
	Total	6859.098	399			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana

b. Predictors: (Constant), Intensi Investasi, Literasi Keuangan, Pendapatan

Sumber : Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan hasil SPSS 26.0 tabel 9 diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000. Kondisi pengujian membuktikan bahwa nilai probabilitas (Sig) 0,05, maka hipotesis penelitian dibenarkan karena $0,000 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa variabel bebas Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Pengambilan Keputusan Investasi secara bersamaan. Artinya, teori keempat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Selanjutnya, koefisien determinasi (R²) berusaha untuk menaksir kapasitas model regresi untuk menjelaskan varians dari variabel dependen. R² menguraikan Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan dalam mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi. Berikut adalah hasil koefisien determinasi.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.687	2.320

a. Predictors: (Constant), Intensi Investasi, Literasi Keuangan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana

Sumber : Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 26.0 (2023)

Koefisien determinasi pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square = 0,687 atau 67,8 persen dari output SPSS 26.0 (2023). Hal ini membuktikan bahwa keseluruhan variasi variabel Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana yang disebabkan atau dipengaruhi oleh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi adalah 67,8 persen. Sedangkan 32,2 persen sisanya dipengaruhi oleh karakteristik yang tidak tercakup dalam studi ini, seperti latar belakang pendidikan, pekerjaan, pengetahuan investasi, dan lain sebagainya.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi reksadana. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang nilai signifikansi $t_{X1} < 0,05$ yaitu 0,000. Maka H_0 disangkal dan H_a diterima, yang berarti bahwa literasi keuangan secara parsial atau individual berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana. Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksadana. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, dihasilkan bahwa H_0 disangkal dan H_a diterima, yang berarti bahwa pendapatan secara parsial memiliki manfaat dan substansial terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana sebagian atau seluruhnya. Intensi Investasi berpengaruh signifikan pada keputusan investasi reksadana. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, dihasilkan bahwa H_0 disangkal dan H_a diterima, yang berarti bahwa intensi investasi secara parsial memiliki manfaat dan pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana sebagian atau seluruhnya. Literasi keuangan, pendapatan dan intensi investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana. Hal ini dibuktikan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$.

SARAN

Saran-saran berikut dapat dibuat berdasarkan pembahasan temuan dan temuan penelitian di atas:

- Studi lebih lanjut dimaksudkan untuk memasukkan faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti skala investasi.
- Generasi muda harus mengembangkan dan memperluas literasi keuangannya mereka karena akan sangat penting dalam membaca, memahami, dan membuat *planning* yang baik di masa depan.
- Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya yang belum ada pada penelitian sebelumnya

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, D., Mussanadah, A. U., Kholifah, D. W., & Sarniati. (202, April). Pengaruh Perceived Risk Dan Herding Behavior Terhadap Intensi Berinvestasi Dengan Covid-19 Sebagai Variabel Pemoderasi. *Global Financial Accounting Journal*, 6, 39-51.
- Al-Qibthya, S., & Sari, M. A. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek). *Prosiding SNAM PNJ*, 1-11.
- Arianti, B. F. (2020, Februari). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10, 13-36.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 92-101.

(Nafa Faiqotul Azizah, Yenny Ernitawati, Dumadi)

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Intensi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Reksadana pada Generasi Muda Kabupaten Brebes



- Desiyanti, SE., Msi, R. (2017). Teori Investasi Dan Portofolio. Bung Hatta University Press.
- Indriani, R., & Budyastuti, T. (2021, Maret). Analisis Kinerja Reksadana Konvensional Dan Reksadana Syariah Untuk Keputusan Investasi Investor. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 1, 63-76.
- Panjaitan, N. F., & Listiadi, A. (2021, Januari - April). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11, 142-155.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 1, 769-775.
- Sakinah, L. N., & Silalahi, P. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2, 121-129.
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory Of Planned Behavior Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer To Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 864-877.
- Syulhasbiullah, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Karyawan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Makassar. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1-11.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021, Juni). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.